

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, pemeriksaan, observasi, serta dokumentasi. *Informed consent* diberikan kepada Ibu "SD" dan suaminya, yang kemudian menyetujui untuk didampingi dan menerima asuhan bagi ibu dan bayinya dari kehamilan usia 20 minggu hingga 42 hari masa nifas. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan Ibu "SD" serta dari dokumentasi pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pengkajian data dilakukan pada Jumat, 26 April 2024, di Puskesmas Sukasada I, dengan hasil sebagai berikut.

A. Informasi Klien/Keluarga

1. Data subyektif (tanggal 26 April 2024 pukul 10.00 WITA)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu "SD"	Bapak "AP"
Umur	: 31 tahun	34 tahun
	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Swasta
Agama	: Hindu	Hindu
Suku/Bangsa	: Bali/Indonesia	Bali/Indonesia
Telepon	: 081337458xxx	081337221xxx
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kelas III	BPJS Kelas III
Alamat	: Br. Dinas Runuh Kubu, Ds. Padang Bulia, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng	

b. Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu mengatakan ingin kontrol kehamilan, saat ini ibu sudah tidak merasa mual lagi. Gerak bayi dirasakan aktif.

c. Riwayat menstruasi

Ibu menarche usia 14 tahun. Siklus haid teratur setiap 30 hari dengan volume haid 2 – 3 kali ganti pembalut. Lama menstruasi sekitar 4 – 5 hari dan tidak ada keluhan saat menstruasi. HPHT tanggal 8 Desember 2023 dengan TP tanggal 15 September 2024.

d. Riwayat perkawinan

Ibu kawin satu kali dengan status pernikahan sah. Usia pertama kali menikah yaitu 23 tahun dan telah menikah selama 8 Tahun.

e. Riwayat Kebidanan yang lalu

Tabel 2 Riwayat kebidanan yang lalu

Kehamilan ke	Tanggal Lahir/ Umur Anak	UK	Jenis Persalinan	Penolong	Keadaan Bayi		Komplikasi Ibu dan Bayi	Laktasi
					BB/PB	JK		
1	10-09-2017	Aterm	Spontan	Bidan	3300 gr/ 50 cm	Laki-Laki	Tidak Ada	2 tahun
2	ini							

Sumber: Buku KIA

f. Riwayat KB

Ibu menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan selama 5 tahun, dan tidak mengalami keluhan selama penggunaan metode tersebut. Ibu belum menentukan metode kontrasepsi pasca persalinan.

g. Riwayat Vaksinasi

Ibu sudah mendapatkan vaksinasi Tetanus Toxoid sebanyak satu kali pada umur kehamilan 12 minggu pada tanggal 1 Maret 2024 di Puskesmas Sukasada I.

h. Riwayat kehamilan ini

Ibu mengatakan bahwa ini adalah kehamilan yang keduanya. Ibu mengalami keluhan mual muntah sejak terlambat haid 2 bulan, namun ibu masih dapat makan dan minum. Berdasarkan penilaian skor Poedji Rochjati, skor ibu adalah 2. Selama kehamilan ini, ibu tidak mengalami tanda-tanda bahaya yang berkaitan dengan kehamilan. Dalam ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu menginformasikan bahwa telah memeriksakan kehamilannya sebanyak dua kali, yaitu sekali di spesialis kandungan dengan hasil pemeriksaan USG terdapat kantong kehamilan dan berada di dalam rahim dan sekali di Puskesmas Sukasada I mendapatkan imunisasi Tetanus Toxoid, saat ini status vaksinasi ibu adalah TT5. Ibu tidak menunjukkan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan, seperti mengonsumsi minuman keras, merokok, atau menggunakan narkoba.

i. Riwayat hasil pemeriksaan

Selama kehamilan ini, ibu telah menjalani pemeriksaan di dokter spesialis kandungan dan di Puskesmas Sukasada I. Hasil pemeriksaan Ibu “SD” dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Pemeriksaan Ibu “SD” umur 31 Tahun Multigravida di Sp. OG dan
Puskesmas Sukasada I

Hari/tanggal/waktu/ tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
Jumat/ 2 Februari 2024/20.00 wita/ dr. Adt, Sp. OG	Ibu mengatakan terlambat haid selama dua bulan. Keadaan Umum: Baik, BB 58 kg, TD 120/70 mmHg. Hasil USG: GS (+), Intra Uterine, GA 8w 2d. Terapi Asam folat 1x400 µg (XXX). Kunjungan ulang satu bulan lagi	dr. Adt, Sp. OG
Jumat/ 01 Maret 2024/ 09.00 wita/ Puskesmas Sukasada I	S : Ibu datang untuk melakukan kontrol ulang kehamilan dengan membawa hasil USG. Keluhan mual	Bidan Puskesmas Sukasada I

Hari/tanggal/waktu/ tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
	O : Keadaan Umum: Baik, BB 59 kg, TB: 158 cm, BB sebelum hamil : 58 kg, IMT: 23, 23 (Normal), Lila : 26 cm, TD: 120/70 mmHg (MAP: 86,67), N: 80 x/mnt, RR: 20 x/mnt, S: 36.7°C. TFU: 2 jari diatas simfisis. Hasil Lab: Golda: O, Hb: 12 gr%, GDA: 90 mg/dl, HIV: non reaktif, Sifilis: non reaktif, Hbs Ag: negatif, Protein urine: negatif. A : G2P1A0 UK 12 Minggu P : 1. KIE nutrisi 2. KIE cara mengurangi mual 3. KIE tanda bahaya TM I	

Sumber: Buku KIA

j. Riwayat penyakit dan operasi

Ibu “SD” mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis, tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS). Selain itu, ibu juga menyatakan bahwa tidak pernah menjalani operasi pada area abdomen.

k. Riwayat penyakit keluarga

Pada keluarga Ibu “SD”, tidak terdapat anggota yang memiliki riwayat penyakit hipertensi, kardiovaskuler, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), maupun penyakit menular seksual (PMS).

2. Data Biologis, Psikologis, Sosial, Spiritual.

1) Data biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan pada pernafasan baik saat beraktivitas maupun saat istirahat. Saat ini, pola makan ibu teratur dan bervariasi, dengan salah satu contoh komposisi makanan yang terdiri dari satu sendok takar nasi, satu potong besar daging ayam, dua potong besar tempe, satu mangkuk sayur

satu buah dan segelas air putih. Ibu telah memahami pola nutrisi yang baik untuk ibu hamil, sehingga ibu mengkonsumsi makanan yang beragam. Ibu lebih sering mengonsumsi sayuran yang memiliki rasa manis seperti labu siam dan terong, serta buah-buahan yang memiliki rasa asam dan manis. Dalam satu hari, pola minum ibu minimal 8 gelas air putih, ditambah susu untuk ibu hamil. Pola eliminasi ibu menunjukkan buang air kecil (BAK) sebanyak 4-5 kali sehari dengan warna kuning jernih, serta buang air besar (BAB) satu kali sehari dengan konsistensi agak lembek dan berwarna kecoklatan. Dalam hal istirahat, ibu tidur malam 7-8 jam dan terkadang tidur siang selama 2 jam. Aktivitas sehari – hari ibu seperti mengerjakan tugas rumah tangga dan mengasuh anak.

2) Data psikologis

Kehamilan ini diterima dan direncanakan oleh ibu, suami serta anggota keluarga lainnya. Ibu memperoleh dukungan penuh dari suami dan keluarganya, dan hubungan ibu dengan suami serta lingkungan sekitar berjalan harmonis. Anak pertama diasuh dengan bantuan mertua, sementara itu tugas-tugas rumah tangga dibantu oleh suami dan mertua.

3) Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan yang berkaitan dengan kehamilan selama periode kehamilan ini dan ibu tidak mengalami kendala dalam menjalankan ibadah.

4) P4K

a. Tempat bersalin : TPMB “ LM”

b. Penolong : bidan

c. Pendamping : suami

- d. Dana : BPJS
- e. Donor Darah : suami dan keluarga
- f. Transportasi : mobil dan motor

5) Pengetahuan

Pengetahuan ibu “SD” sudah mengetahui tentang metode kontrasepsi namun belum menentukan metode kontrasepsi pascapersalinan.

6) Kondisi rumah

Ibu tinggal di rumah pribadi bersama suami. Ventilasi rumah cukup baik, pencahayaan memadai, dan akses terhadap air bersih tersedia. Tempat sampah tertutup, dan lingkungan tampak bersih.

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subyektif dan objektif yang terdapat pada buku kontrol serta buku KIA, maka dapat ditegakkan diagnosa yaitu G2P1A0 UK 20 minggu T/H intrauterin, dengan masalah : Ibu belum merencanakan metode kontrasepsi pascapersalinan.

C. Jadwal Kegiatan

Penulis melaksanakan kegiatan yang dimulai dari bulan April sampai Oktober 2024. Kegiatan ini diawali dengan penjajakan dan observasi kasus, dilanjutkan dengan pengurusan izin kepada Bidan serta permohonan kesediaan dari klien dan keluarga. Setelah memperoleh izin ijin, penulis memberikan asuhan kepada Ibu “SD” mulai dari usia kehamilan 20 minggu sampai 42 hari masa nifas. Hasil asuhan tersebut kemudian dianalisis, disusun dalam laporan akhir yang akan diseminarkan. Hasil seminar akan digunakan untuk melakukan perbaikan pada lampiran laporan ini sebelum dilanjutkan dengan proses pengesahan. Adapun kegiatan asuhan yang

penulis berikan pada ibu “SD” diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4
Rencana Asuhan Kebidanan pada Ibu “SD” Usia 31 Tahun Multigravida dari
Kehamilan 16 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
1.	Minggu ketiga Bulan April 2024	Memberikan Asuhan kebidanan Trimester II pada ibu “SD”	1. Menjelaskan terkait cara mengatasi keluhan yang sering dialami ibu hamil trimester II 2. Membimbing pretanal yoga 3. Menyarankan kepada ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil.
2.	Minggu ketiga Bulan Mei 2024	Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada ibu “SD”	1. Mengevaluasi keluhan rasa nyeri punggung yang dialami 2. Menjelaskan dan membantu ibu dalam melengkapi P4K yakni tempat bersalin, penolong, pendamping, dana, calon pendonor, dan transportasi. 3. Memantapkan pilihan ibu untuk menggunakan salah satu metode kontrasepsi. 4. Memfasilitasi Ibu mempersiapkan perlengkapan persalinan dan perawatan bayi
3.	Minggu ke tiga Bulan Juli 2024	Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada ibu “SD”	1. Membimbing ibu dalam persiapan persalinan menyusui. 2. IMD dan pemberian ASI eksklusif 3. Membimbing suami menerapkan endorphine massase. 4. Memberikan ibu KIE tentang 5. Menyarankan kepada ibu untuk mengikuti tetap melakukan prenatal yoga

No	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			(<i>badhakonasana</i> atau <i>butterfly pose</i>) dan kelas ibu hamil.
4.	Minggu pertama Bulan Agustus 2024	Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada ibu “SD”	1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan kelas ibu hamil dan latihan fisik selama kehamilan seperti senam hamil dan latihan optimalisasi posisi janin dengan <i>cat cow pose</i> 2. Memberikan ibu KIE tentang IMD dan pemberian ASI eksklusif 3. Menjelaskan dan membantu ibu dalam melengkapi P4K yakni tempat bersalin, penolong, pendamping, dana, calon pendonor, dan transportasi.
5.	Minggu keempat Bulan Agustus 2024	Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada ibu “SD”	1. Memeriksa kembali persiapan persalinan. 2. Mengingat tanda-tanda persalinan 3. Melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan selama masa kehamilan.
6.	Minggu pertama Bulan September 2024	Memberikan asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir	1. Memfasilitasi ibu di tempat bersalinnya. 2. Memberikan asuhan sayang ibu. 3. Memenuhi kebutuhan cairan, eliminasi dan aktivitas ibu 4. Meminta bantuan suami untuk melakukan mendampingi istri, melakukan endorphine massase. 5. Memberikan aroma therapy

No	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			lavender. - Memantau kemajuan persalinan ibu, kesejahteraan ibu dan janin dengan partograf - Membantu ibu bersalin sesuai dengan APN. - Melaksanakan <i>delay cord clamping</i> pada bayi selama IMD. - Memberikan asuhan pada neonatus 1-6 jam meliputi pemotongan dan perawatan tali pusat pasca <i>delay cord clamping</i>, pemberian salep mata profilaksis, injeksi vitamin K1, imunisasi HB0, pemeriksaan fisik neonatus. - Memantau tanda vital ibu, membantu pemberian ASI awal, memantau tanda-tanda perdarahan pada ibu, membantu ibu dalam pemenuhan nutrisi dan Mobilisasi
7.	Minggu Pertama Bulan september 2024	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-1) serta asuhan pada neonatus (KN-1) pada 6-48 jam setelah melahirkan	- Memantau pemeriksaan tanda vital ibu - Memantau trias nifas - Membimbing Ibu <i>kegel exercise</i> - Memberi KIE vulva hygiene yang benar. - Membimbing ibu dalam melakukan mobilisasi dini dan pijat oksitosin - Mengingatkan Ibu agar melatih bayi menyusu secara <i>ondemand</i> - Melakukan pemeriksaan fisik

No	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			pada neonatus. 8. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari meliputi tali pusat, menjaga kebersihan dan tanda bahaya neonatus. 9. Mempertahankan kehangatan pada neonatus
8.	Minggu pertama Bulan September 2024	Memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu nifas KF 2 serta asuhan pada neonatus KN-2) pada hari ke-7	1. Memantau trias nifas 2. Membimbing ibu dalam melakukan pijat oksitosin 3. Membimbing ibu pijat bayi 4. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 5. Memantau tali pusat bayi dalam keadaan bersih dan kering 6. Melakukan pengambilan specimen darah untuk SHK.
9.	Minggu pertama Bulan Oktober 2024	Memberikan Asuhan Kebidanan Ibu Nifas (KF-3) serta neonatus hari ke 28 (KN 3)	1. Memantau TRIAS nifas 2. Memberikan imunisasi BCG dan Polio I. 3. Mengingatkan kembali ibu terkait kontrasepsi pasca persalinan.
10.	Minggu ke dua Bulan Oktober 2024	Memberikan Asuhan Kebidanan Ibu Nifas (KF-4) di hari ke 42 beserta bayi	1. Memantau TRIAS nifas. 2. Melakukan penyuntikan KB suntik 3 bulan. 3. Memberikan KIE terkait perawatan bayi.